

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MELUKIS  
MENGUNAKAN *GLITTER* PADA KELOMPOK B2  
DI TK MARIO KABUPATEN LUWU  
IMPROVEMENT OF FINE MOTOR ABILITY THROUGH PAINTING  
TECHNIQUES USING *GLITTER* IN GROUP B2  
AT MARIO TK LUWU REGENCY**

**Rismawati**

Pgpaud, Fkip, Universitas Muhammadiyah Palopo  
Alamat: Jl Jenderal Sudirman No. Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
rismamarii1979@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aims to improve fine motor skills through painting using glitter in group B2 children at PKK Mario Kindergarten, Luwu Regency. The problems that exist in the PKK Mario Kindergarten, Luwu Regency, the fine motor skills of children have not developed well. The method used in this research is classroom action research (CAR) with 17 children, data collection techniques used are observation and documentation. The data analysis technique used in this research is quantitative analysis technique and qualitative analysis technique. The results obtained from increasing the ability to paint using glitter in group B2 children at PKK Mario Kindergarten, Luwu Regency, showed that in the pre-action fine motor skills had not developed 28.9%, in the first cycle fine motor skills began to develop 59.4% and in the first cycle, fine motor skills began to develop 59.4%. the second cycle of action increased very well 81.7.

**Keywords:** Early childhood, Glitter painting technique, Fine motor

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis menggunakan *glitter* pada anak kelompok B2 di TK PKK Mario Kabupaten Luwu. Permasalahan yang ada di TK PKK Mario Kabupaten Luwu kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jumlah 17 anak, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif. Hasil yang diperoleh dari peningkatan kemampuan kegiatan melukis menggunakan *glitter* pada anak kelompok B2 di TK PKK Mario Kabupaten Luwu

menunjukkan bahwa di pra tindakan kemampuan motorik halus belum berkembang 28,9%, pada siklus I tindakan kemampuan motorik halus mulai berkembang 59,4% dan pada tindakan siklus II mengalami peningkatan berkembang sangat baik 81,7.

**Kata Kunci :** Anak usia dini, Teknik melukis *glitter*, Motorik halus

**PENDAHULUAN**

Perkembangan Gerakan Motorik Halus pada Anak Usia Dini ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MELUKIS  
MENGUNAKAN *GLITTER* PADA KELOMPOK B2  
DI TK MARIO KABUPATEN LUWU  
IMPROVEMENT OF FINE MOTOR ABILITY THROUGH PAINTING  
TECHNIQUES USING *GLITTER* IN GROUP B2  
AT MARIO TK LUWU REGENCY**

**Rismawati**

Pgpaud, Fkip, Universitas Muhammadiyah Palopo  
Alamat: Jl Jenderal Sudirman No. Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
rismamarii1979@gmail.com

koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. Sehingga seorang guru Taman Kanak-Kanak harus mampu pembelajaran yang menyenangkan, menantang peserta didik menciptakan untuk aktif, sehingga dapat memacu perkembangan fisik serta psikologis anak yang mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Di taman kanak-kanak, pembelajaran motorik ditekankan pada perkembangan gerakan motorik kasar dan halus. Ketika anak akan memasuki usia sekolah, pembelajaran motorik yang ditekankan adalah pada koordinasi gerakan motorik halus. Keterampilan motorik halus memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari, keterampilan motorik halus sebagai salah satu dimensi yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam rangka mempersiapkan pendidikan berikutnya. Olehnya itu, pihak

Taman Pendidikan Kanak-Kanak khususnya guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, menantang dan menyenangkan bagi peserta didik untuk aktif, sehingga dapat meningkatkan perkembangan fisik serta psikologi, yang mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Banyak pendekatan yang bisa dipilih oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, salah satunya adalah kegiatan melukis dengan *Glitter* yang membuat anak dalam kegiatan belajar merasa senang dan tidak monoton terhadap kegiatan peningkatan motorik halus dengan kegiatan mewarnai yang biasa dilakukan di sekolahnya. Kegiatan melukis dengan *glitter* merupakan kegiatan mewarnai dengan pendekatan dalam meningkatkan motorik halus anak terhadap aspek pengembangan yang terkoordinasi mata dan tangan, ketepatan, dan keterampilan diri.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MELUKIS  
MENGUNAKAN *GLITTER* PADA KELOMPOK B2  
DI TK MARIO KABUPATEN LUWU  
IMPROVEMENT OF FINE MOTOR ABILITY THROUGH PAINTING  
TECHNIQUES USING GLITTER IN GROUP B2  
AT MARIO TK LUWU REGENCY**

**Rismawati**

Pgpaud, Fkip, Universitas Muhammadiyah Palopo  
Alamat: Jl Jenderal Sudirman No. Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
rismamarii1979@gmail.com

Kegiatan melukis merupakan salah satu kegiatan yang diajarkan di Taman Kanak-Kanak. Melukis dan menggambar merupakan cara ideal bagi seorang anak untuk mengespresikan diri. Anak dapat mengungkapkan ide atau imajinasinya melalui gambar atau lukisan. Seni Lukis (melukis) adalah salah satu bentuk dari seni rupa. Seni lukis sangat terkait dengan gambar. Seni lukis juga sudah diperkenalkan dan sudah dapat dilakukan oleh anak-anak. Pada umumnya, anak kecil ingin belajar menggambar sejak dini, meskipun hanya menggambar garis di pasir atau tanah menggunakan jari atau ranting pohon. Dalam hal ini kegiatan melukis tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan motorik halus tetapi juga aspek perkembangan kemampuan spasial bahasa dan dapat bereksperimen pencampuran warna dengan warna-warna dalam cat.

Anak laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam melukis yaitu

anak laki-laki cenderung pada bentuk dan perempuan cenderung pada warna. Dilihat dari hasil lukisan anak laki-laki bentuk gambar yang dihasilkan belum terlihat dan ada juga anak laki-laki yang dominan dengan warna. Hasil karya lukisan anak baik perempuan dan laki-laki masih banyak coretan pada gambar. Bentuk-bentuk yang dihasilkan sering kali sama bahkan tiap kali melukis hasilnya sama.

Beberapa anak perempuan dalam menggambar atau melukis bebas bentuk dan pemberian warna yang belum rapi. Pewarnaan pada anak perempuan masih banyak yang keluar dari garis bentuk lukisan. Pada saat kegiatan anak perempuan memberikan warna pada lukisannya terlihat belum dapat mengkombinasikan warna yang sudah ada. Terlihat pada kegiatan melukis anak perempuan belum menggunakan macam-macam warna dalam lukisannya. Pada kegiatan melukis anak belum berani mengambil resiko, kurangnya

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MELUKIS  
MENGUNAKAN *GLITTER* PADA KELOMPOK B2  
DI TK MARIO KABUPATEN LUWU  
IMPROVEMENT OF FINE MOTOR ABILITY THROUGH PAINTING  
TECHNIQUES USING GLITTER IN GROUP B2  
AT MARIO TK LUWU REGENCY**

**Rismawati**

Pgpaud, Fkip, Universitas Muhammadiyah Palopo  
Alamat: Jl Jenderal Sudirman No. Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
rismamarii1979@gmail.com

percaya diri, tekun, ulet dalam mengerjakan kegiatan yang diminati dan diyakini.

Kenyataan di Kelompok B2 di TK PKK Mario Kabupaten Luwu tentang kreativitas khususnya pada seni melukis masih rendah. Terlihat pada hasil gambar masih monoton atau belum bervariasi. Sering anak melukis pegunungan, rumah, dan diulang-ulang. Gambar atau lukisan anak yang dihasilkan belum ramai atau belum bervariasi. Lukisan yang dihasilkan terlihat satu atau dua bentuk gambar yang berupa simbol-simbol. Warna yang dihasilkan pada lukisan belum terlihat adanya kombinasi. Media untuk melukis yang digunakan belum bervariasi. Media untuk melukis masih menggunakan beberapa alat yaitu pensil, cat air, pewarna dan spidol.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, penulis mencoba melakukan penelitian melukis dengan menggunakan media *glitter*. Melukis menggunakan *glitter*

merupakan kegiatan melukis menggunakan butiran-butiran kecil yang berwarna-warni, berkemerlip dan halus. Diharapkan dengan media *glitter* dapat meningkatkan kreativitas anak serta memunculkan ide-ide gagasan baru pada kegiatan melukis.

Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk mencoba melakukan penelitian melukis menggunakan media *glitter*

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Sanjaya (2011: 26) penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Subjek penelitian adalah anak usia dini yang berusia 5-6 tahun pada kelompok

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MELUKIS  
MENGUNAKAN *GLITTER* PADA KELOMPOK B2  
DI TK MARIO KABUPATEN LUWU  
IMPROVEMENT OF FINE MOTOR ABILITY THROUGH PAINTING  
TECHNIQUES USING GLITTER IN GROUP B2  
AT MARIO TK LUWU REGENCY**

**Rismawati**

Pgpaud, Fkip, Universitas Muhammadiyah Palopo  
Alamat: Jl Jenderal Sudirman No. Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
rismamarii1979@gmail.com

B2 di TK PKK Mario Kabupaten Luwu dengan jumlah yaitu 17 anak diantaranya anak perempuan ada 12 anak dan anak laki-laki ada 5 anak. Sumber data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer ialah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek yang dilakukan.

Data sekunder ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Instrumen yang digunakan saat pengumpulan data penelitian adalah:

Lembar observasi yang digunakan agar peneliti mudah terarah saat melakukan observasi dikelas sehingga hasil data yang diperoleh mudah diolah. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak pada kegiatan melukis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Siklus I**

Kegiatan peningkatan kemampuan perkembangan motorik halus anak dengan melukis menggunakan *glitter* dimana masih ada anak yang belum aktif dalam berkegiatan, anak belum serius pada saat kegiatan belajar dan minat anak masih kurang, Sehingga dilakukanlah perbaikan di siklus II dan hasil dari observasi terhadap keaktifan anak dalam berkegiatan meningkat dengan baik. Adapun hasil observasi yang dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada gambar 4.3

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dalam kegiatan peningkatan motorik halus anak dalam melukis menggunakan

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MELUKIS  
MENGUNAKAN *GLITTER* PADA KELOMPOK B2  
DI TK MARIO KABUPATEN LUWU  
IMPROVEMENT OF FINE MOTOR ABILITY THROUGH PAINTING  
TECHNIQUES USING GLITTER IN GROUP B2  
AT MARIO TK LUWU REGENCY**

**Rismawati**

Pgpaud, Fkip, Universitas Muhammadiyah Palopo  
Alamat: Jl Jenderal Sudirman No. Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
rismamarii1979@gmail.com

*glitter* Anak mampu mewarnai gambar 61,6%, memegang krayon/pensil yang berdiameter lebar 61,6% dan mengekspresikan diri melalui gerakan pada gambar 56,6%.

#### Siklus II

Kegiatan perkembangan motorik halus pada siklus II dengan melukis menggunakan *glitter* dimana anak sudah mengalami peningkatan aktif dalam berkegiatan, anak sudah serius dalam berkegiatan dan tingkat minat anak dalam berkegiatan sudah ada. Hasil penilaian observasi terhadap aktifitas anak dan urutan di siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dalam Anak mampu mewarnai gambar 83,5%, memegang krayon/pensil yang berdiameter lebar 83,5% dan mengekspresikan diri melalui gerakan pada gambar 78,5%.

#### DAFTAR RUJUKAN

Alhogbi, B. G. (2017). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah

Slahung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.

Apriani, D. (2013). Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Ra Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo. *PAUD Teratai*, 2(1), 1–13.

Eka, L. Y. (2016). *Penerapan Strategi React (Relating, Experience, Applying, Cooperating, and Transferring) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar*.

Hamidah, H. (2011). *Perbedaan Kognitif Penderita Diffuse Injury Grade II dengan Pemberian Latihan Fisik Awal dan Latihan Fisik Standar The Cognitive Differences of Diffuse Injury Grade II Patients with Early Physical Exercise and Standard Physical Exercise*. Diponegoro University.

Handayani, R. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Tari Nusantara: Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Tari Yamko Rambe Di PAUD Cahaya Indonesia Kavling IPTN Jalan Nusantara I. Universitas Pendidikan Indonesia*.

Hasanah, U. (2016). Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).

Jalaluddin, T. J. (2019). *Pengaruh Terapi Menyulam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Retradasi*

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MELUKIS  
MENGUNAKAN *GLITTER* PADA KELOMPOK B2  
DI TK MARIO KABUPATEN LUWU  
IMPROVEMENT OF FINE MOTOR ABILITY THROUGH PAINTING  
TECHNIQUES USING *GLITTER* IN GROUP B2  
AT MARIO TK LUWU REGENCY**

**Rismawati**

Pgpaud, Fkip, Universitas Muhammadiyah Palopo  
Alamat: Jl Jenderal Sudirman No. Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo  
rismamarii1979@gmail.com

- Mental Sedang Di SLB Samudra Lavender Bangkalan.* Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Japaruddin, A. (2019). *Efektivitas Metode Menggambar Dari Bentuk Dasar Geometri Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK IT Nuurusshiddiq Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.*
- Khotijah, S. (2020). *Permainan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Sukorejo Bangsal Sari Jember.* IAIN Jember.
- Mahmoud, S. S., Hussain, Z. M., (2015). Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok A Di TK Bener Yogyakarta. *CNR-ISTI Technical Report*, 3(2), 356–369.
- Marliza, M. (2012). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas Taman Kanak-kanak Pasaman Barat. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(5).
- Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., Tahun, N., Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., & Tahun, N. (2015). *PADA ANAK Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1).
- Pg-paud, D., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Di TK Al Uswah 2 Surabaya Dewi Puspitasari Nur Ika Sari Rakhmawati.* 1–9.
- Rosiardani, S. A. (2018). *Hubungan Status Gizi Dan Gaya Hidup Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Anak Sekolah Dasar Di Surabaya.* Universitas Airlangga.
- Sedayu, D. I. K. (2016). *Kualitas Pelayanan Anc Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Sedayu.*
- Suyadi, S., Ali Akbar, S., Yudhana, A., Dewi, I., Puspitasari, I., Rohmadheny, P. S., Fakhruddiana, F., Wahyudi, W., & Ekowati, D. (2019). *Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus.* Samudra Biru.







